



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Juli 2026

Halaman: 5

Bisa Cetak Gol dan Tebar Ancaman dari Bola Mati

“
Saya percaya seorang
bek tengah harus
bisa mencetak antara
tiga sampai enam gol
dari situasi bola mati,
selama satu musim
kompetisi.”

Jean Paul van Gastel
Pelatih PSIM Jogja



DOKUMEN PSIM JOGJA

Van Gastel Ungkap Filosofi Bek Modern

JOGJA - Di masa transisi dari BRI Super League 2025/2026 menuju musim 2026/2027, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel mengungkap salah satu filosofi yang menjadi perhatian dalam membangun kekuatan timnya. Bagi pelatih asal Belanda itu, seorang bek atau pemain bertahan tidak cukup hanya kuat mengawal lini pertahanan, tetapi juga harus mampu menjadi sumber gol melalui skema bola mati. Filosofi tersebut tercermin

dari kontribusi lini belakang PSIM sepanjang musim lalu. Bek tengah Franco Ramos Mingo menjadi pemain bertahan paling produktif dengan koleksi empat gol. Sementara bek kanan Raka Cahyana turut menyumbang satu gol dan dua assist. Dari sisi kreativitas, Yusaku Yamadera mencatatkan dua assist, sedangkan dua bek kiri PSIM, Dede Sapari dan Reva Adi Utama, masing-masing menyumbang satu assist.

Van Gastel menilai kontribusi pemain belakang saat menyerang merupakan salah satu aspek

penting dalam sepak bola modern. Menurutnya, bek tengah harus mampu memaksimalkan keunggulan postur dan duel udara ketika menghadapi situasi bola mati.



"Saya puas dengan perkembangan para pemain bertahan. Mereka sangat penting dalam bertahan, tapi saat tim menguasai bola dan menyerang, mereka juga harus ikut," ujar Van Gastel, Selasa (14/7).

Pelatih berusia 54 tahun ini bahkan memiliki standar dan preferensi tersendiri mengenai produktivitas bek tengah selama satu musim kompetisi. "Saya

percaya seorang bek tengah harus bisa mencetak antara tiga sampai enam gol dari situasi bola mati, selama satu musim kompetisi," tuturnya.

Empat gol yang dibukukan Franco Ramos pada musim lalu pun dinilai telah memenuhi ekspektasi Van Gastel. Menurut mantan asisten pelatih Feyenoord itu, kontribusi gol dari bek tengah kerap menjadi pembeda dalam pertandingan-pertandingan yang berjalan ketat.

Filosofi itu diperkirakan masih akan menjadi salah satu fondasi permainan PSIM saat menatap BRI Super League 2026/2027. (iza/laz/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005